

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor yang mempunyai prospek menjanjikan di masa yang akan datang adalah sektor pertambangan. Saham pertambangan pernah menjadi primadona di pasar saham antara periode tahun 2009 – semester 1 2011, karena pada saat itu saham berbasis pertambangan terus menggeliat naik. Penopang kenaikan Indeks harga saham gabungan (IHSG) sepanjang periode tersebut tak lepas dari naiknya saham – saham pertambangan. IHSG sendiri sempat menyentuh level tertinggi di 2800-an pada Januari 2009 yang merupakan level tertinggi IHSG sepanjang sejarah sejak bursa efek Indonesia berdiri. Krisis ekonomi global yang mulai menyeruak dengan terpuruknya lembaga keuangan raksasa global seperti Lehman Brothers, Fannie Mae, Freddie Mac, dll, ikut membuat harga saham-saham pertambangan terus anjlok mengiringi anjloknya harga minyak yang sempat berada di level tertingginya di US\$ 147 per barel pada pertengahan tahun 2009 lalu.

Pembelian saham-saham pertambangan saat ini merupakan pilihan yang baik bagi investor, hal ini karena saham komoditas mulai melakukan kenaikan dan akan mencoba membentuk tren positif. Penyebab terjadinya hal ini adalah mulai kenaikannya harga komoditas dipimpin oleh harga minyak. Harga minyak sendiri telah mencoba menembus *resistance* yang kuat di level US\$ 50 per barel. Bahkan dalam jangka pendek dan menengah diperkirakan minyak akan mencoba naik terus ke level *resistance* psikologis di US\$ 60 per barel. Kenaikan harga minyak tentunya akan menjadi bahan bakar bagi

kenaikan saham – saham pertambangan dalam jangka menengah dan panjang. Sejumlah pengamat ekonomi memberikan pandangan bahwa perekonomian global akan melakukan pemulihan pada tahun depan, yang tentu saja akan membuat investor jangka panjang meraup keuntungan.

Alasan tambahan untuk mengakumulasi saham pertambangan adalah kinerja emiten yang membaik selama tahun lalu. Laba bersih perusahaan-perusahaan pertambangan secara umum pada tahun lalu tumbuh sangat luar biasa kecuali emiten tambang nikel, hal ini karena secara umum harga komoditas pertambangan naik dibandingkan dengan tahun 2011 sehingga membuat penjualan bersih meningkat.

Investor yang akan berinvestasi dalam bentuk saham memerlukan informasi-informasi akurat sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan. Faktor fundamental lebih sering dan lebih memiliki landasan untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dan analisis bagi investor. Analisis fundamental yang sering digunakan adalah analisis rasio – rasio keuangan yang didasarkan pada laporan keuangan.

Salah satu analisis rasio-rasio keuangan yaitu rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas atau disebut juga rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan disebut juga *operating ratio*. Beberapa contoh rasio rentabilitas seperti ROE, dan EPS.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat investor untuk menentukan pilihan dalam membeli saham, yang tercermin dalam analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan ini mencakup 1) Pertimbangan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama, 2) Evaluasi kecenderungan posisi keuangan perusahaan sepanjang waktu. Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan ini banyak memberikan manfaat bagi para penggunanya dalam membuat suatu keputusan bisnis, khususnya bagi para investor.

Sumber informasi yang paling umum digunakan di pasar modal adalah laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan. Informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan sangat umum digunakan dalam meramalkan atau menilai kinerja perusahaan. Peranan akuntansi sebagai pemberi informasi keuangan suatu perusahaan tercermin dalam *statement of accounting principles board no. 4* : “Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa.”. Sesuai dengan pernyataan di atas, investor menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk membuat keputusan ekonomi yang terkait dengan investasinya pada suatu perusahaan.

Harga saham dapat menjadi indikator keberhasilan perusahaan, karena harga saham mencerminkan nilai perusahaan dan *return* yang diterima oleh investor baik berupa *capital gain* dan deviden di masa depan. Harga saham perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor eksternal dan internal yang akan membentuk kekuatan pasar dan akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Beberapa peneliti yang melakukan penelitian terhadap rasio keuangan menemukan hasil bahwa rasio keuangan dapat mempunyai

pengaruh terhadap harga saham. Karya (2005) melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap harga saham, dari beberapa rasio yang digunakan, diperoleh kesimpulan bahwa (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, menggunakan beberapa rasio keuangan yang banyak digunakan dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dalam penelitian-penelitian tersebut. Rasio keuangan yang dipakai oleh penulis adalah EPS, dan ROE. Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa rasio keuangan yang diperoleh dari pengolahan data laporan keuangan terhadap harga saham. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada penggunaan rasio keuangan khususnya EPS, ROE dan pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan – perusahaan sektor pertambangan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Laba per saham berpengaruh terhadap harga saham sektor pertambangan selama periode penelitian ?
2. Apakah Imbal hasil ekuitas berpengaruh terhadap harga saham sektor pertambangan selama periode penelitian ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Earning per share* dan *Return on equity* terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi peneliti

Memberikan tambahan pengetahuan mengenai pentingnya analisis laporan keuangan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan investasi dalam saham, dan aplikasi dari pengetahuan yang diperoleh selama berada dalam bangku perkuliahan.

2. Manfaat bagi praktisi dan investor pasar modal

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pembuatan keputusan yang berhubungan dengan obyek penelitian. Serta memberikan informasi tentang pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan, sehingga para pemegang saham dapat mengetahui secara detail kinerja perusahaan berdasarkan masing-masing item dalam laporan keuangan saat ingin berinvestasi.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang diantaranya adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 : TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bab ini menjelaskan secara berurutan tentang landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, meliputi laporan keuangan rasio – rasio keuangan, hubungan antara EPS dan ROE terhadap harga saham. Bab ini juga berisi tinjauan penelitian yang dilakukan sebelumnya sebagai dasar acuan.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif penelitian menitikberatkan pada pengujian hipotesis, data yang digunakan terukur dan akan menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasikan. Identifikasi variabel yaitu variabel dependennya adalah harga saham dan variable independennya adalah EPS dan ROE, definisi operasional, jenis dan sumber data yaitu data dari 7 perusahaan pertambangan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012, prosedur pengumpulan data, prosedur analisis sampel serta tehnik yang digunakan untuk menganalisis data. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

BAB 4 :HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas penelitian dan melakukan uji hipotesis beserta hasil penelitian yang dilakukan penulis berdasarkan tinjauan pustaka yang relevan. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel EPS, dan ROE secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, tetapi secara parsial hanya EPS yang berpengaruh terhadap harga saham. Hasil dan analisis penelitian dalam bab ini akan digunakan untuk membuat kesimpulan dan saran pada bab selanjutnya.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang ditarik peneliti dari pembahasan masalah serta saran oleh peneliti yang mencerminkan hasil dari pemecahan masalah penelitian yang nantinya diharapkan akan bermanfaat bagi pihak – pihak yang berkepentinga